

KARYA TULIS ILMIAH

**KELUHAN MATA SILAU PADA PENDERITA ASTIGMATISMA
DIBANDINGKAN DENGAN MIOPIA**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Derajat Sarjana
Kedokteran pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



Disusun oleh :

Fitri Permatasari

20090310188

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2013**

HALAMAN PENGESAHAN KTI

**KELUHAN MATA SILAU PADA PENDERITA ASTIGMATISMA
DIBANDINGKAN DENGAN MIOPIA**

Disusun Oleh :

FITRI PERMATASARI

NIM. 20090310188

Telah disetujui diseminari pada tanggal 14 January 2013

Disahkan Oleh :

Dosen Pembimbing

Dosen Penguji

dr. Yunani Setyandiana Sp.M

NIK. 173 102

dr. Nur Shani Meida Sp.M,M.kes

NIK. 173.030

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Dokter

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Muhamadiyah Yogyakarta Universitas Muhamadiyah Yogyakarta

dr. Alfaina Whyuni, Sp.OG.,M.Kes

NIK : 173027

dr. Ardi Pramono Sp.AN,M.Kes

NIK : 173031

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Fitri Permatasari

NIM : 20090310188

Program Study : Kedokteran Umum

Fakultas : Kedokteran

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka dibagian akhir Karya Tulis Ilmiah ini.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 14 January 2013

Yang membuat pernyataan

Fitri Permatasari

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan untuk :

**Allah SWT yang selama ini selalu ada disisiku menjaga dan selalu
mendengarkan keluh kesahku.**

**Ibunda Lely Sri Marijati A.M.Keb dan Ayahanda Heriyanto Budi
Hermawan SH.MH yang selalu memberikan dukungan baik materi maupun
semangat, memberikan kasih sayang, yang selalu tanpa henti mendoakan,
menjaga, selalu memberikan segala kesabaran, pengorbanan dan
kepercayaannya padaku selama ini**

Adikku dan nenekku tercinta yang selalu mendoakan kesuksesan ku

Apalah saya tanpa mereka,

Tanpa Allah saya hanya manusia yang jauh dari sempurna

Tanpa ibunda dan ayahanda saya tidak akan bisa menjadi seperti ini

“Terimakasih yang sebanyak-banyaknya dari lubuk hati yang paling dalam”

HALAMAN MOTTO

**Jangan pernah menyerah selama kita masih bisa bernafas, selama jantung
masih berdetak dan selama dunia belum berakhir.**

**Jangan pernah berhenti belajar dan belajar selama kita masih bisa belajar
sehingga tidak ada penyesalan dikemudian hari.**

**Aku punya cita-cita, aku belajar untuk menggapainya, aku perjuangkan saat
aku mendapatkannya,**

**Dengan belajar, kerja keras, doa dan disiplin waktu
kita meraih sukses sekarang dan nanti**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah, penulis panjatkan kepada Allah SWT, Rabb Semesta alam atas segala Ridho-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Rasulillah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, tabiin, tabiin tabiah, dan pengikut beliau hingga akhir zaman. Akhirnya penelitian tentang Keluhan Mata Silau pada Penderita Astigmatisma dibandingkan dengan Miopia pada angkatan 2008 dan 2009 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dapat terselesaikan.

Dengan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, akhirnya penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik, maka pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. dr. Ardi Pramono sp.AN selaku dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. dr. Yunani Setyandiana Sp.M selaku dosen pembimbing penelitian ini
3. dr. Nur shani meida Sp.M,M.kes selaku dosen penguji penelitian ini
4. Ayahanda Heiyanto Budi Hermawan SH.MH dan ibunda Lely Sri Marijati A.M.Keb yang terkasih
5. Adiku tersayang Ulfi Indah Novetaliasari dan nenekku tercinta

6. teman-teman ku tersayang putra, pipi, bhec, kinkin, dan triatul yang selalu ada untuk ku dan berbagi kesedihan kebahagiaan selama ini

Serta semua pihak yang telah manjalin tali ukhuwat dan silaturahmi dengan penulis, mohon maafkan segala kesalahan penulis. Penulisan bangga menjadi dari FKIK UMY. Penulis sadar bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat. Amin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Yogyakarta, 14 January 2013

Penulis

Fitri Permatasari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Keaslian Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Anatomi Mata Normal	8

B. Anatomi Retina Normal	15
C. Miopia	17
1. Definisi Miopia	17
2. Etiologi Miopia	19
3. Klasifikasi Miopia.....	20
4. Tanda dan Gejala Miopia.....	22
5. Faktor Resiko Miopia.....	24
6. Tingkatan Miopia.....	25
7. Pencegahan Miopia	26
8. Penatalaksanaan Miopia.....	28
D. Astigmatisma.....	33
1. Definisi Astigmatisma.....	33
2. Klasifikasi Astigmatisma	34
3. Penatalaksanaan Astigmatisma	35
E. Efek Pencahayaan terhadap Mata.....	35
F. Kerangka Konsep.....	39
G. Hipotesis.....	39
BAB III. METODE PENELITIAN	40
A. Desain Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Subjek Penelitian	40

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	42
E. Instrumen Penelitian	43
F. Cara Pengumpulan Data	44
G. Rencana Penelitian	45
H. Analisis Data	45
I. Etika Penelitian	45
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil	47
B. Pembahasan	50
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Anatomi Mata Normal	13
Gambar 2. Anatomi Retina Normal	15
Gambar 3. Anatomi Mata Miopia	18
Gambar 4. Mata Normal, Miopia, dan Penggunaan Alat bantu.....	19
Gambar 5. Koreksi Miopia dengan lensa konkaf.....	28
Gambar 6. Anatomi Mata Astigmatisma	34

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Responden Astigmatisma dan Miopia.....	47
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Astigmatisma dan Miopia	48
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Keluhan Mata Silau	48
Tabel 4. Uji Regresi Logistic	49
Tabel 5. Uji Wald.....	49

KELUHAN MATA SILAU PADA PENDERITA ASTIGMATISMA DIBANDINGKAN DENGAN MIOPIA

Fitri Permatasari¹, Yunani Setyandriana. Sp.M²

¹Program Studi Kedokteran Umum, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, ²Bagian Patologi klinik Fakultas, Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Intisari

Astigmatisme merupakan kelainan refraksi dimana pembiasan pada meridian yang berbeda tidak sama. Pada astigmatisma berkas sinar tidak difokuskan pada satu titik dengan tajam pada retina akan tetapi pada 2 garis titik api yang saling tegak lurus yang terjadi akibat kelainan kelengkungan di kornea Pada mata dengan astigmatisme lengkungan jari-jari pada satu meridian kornea lebih panjang daripada jari-jari meridian yang tegak lurus padanya dimana dalam hal ini keluhan silau bisa terjadi jika kecerahan dari suatu bagian dari inferior jauh melebihi kecerahan yang berlebihan, baik yang terlihat langsung atau melewati pantulan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian cross sectional dengan metode deskriptif untuk membandingkan ada atau tidaknya kesilauan pada penderita astigmatisma dibandingkan dengan penderita miopia. Penelitian ini di lakukan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan angkatan 2008 dan 2009 sebanyak 68 orang mahasiswa dengan 34 orang penderita miopia dan 34 orang penderita astigmatisma.

Hasil penelitian pada penelitian ini adalah bahwa responden astigmatisma yang mengeluh silau berjumlah 28 orang (82,4 %) dan yang tidak mengeluh silau berjumlah 6 orang (17,6 %). Sedangkan responden dengan karakteristik miopia yang mengeluh silau berjumlah 12 (35,3 %) dan yang tidak mengeluh silau berjumlah 22 orang (64,7 %). Sehingga didapatkan kejadian silau 8,167 kali lebih besar pada astigmatisma dibandingkan dengan miopia. Kesimpulan penelitian ini adalah prevalensi astigmatisma yang mengeluh silau (82,4 %) dan miopia yang mengeluh silau (35,3 %). Sehingga dapat disimpulkan bahwa didapatkan keluhan mata silau yang lebih pada astigmatisma dibandingkan dengan miopia.

Kata kunci : mata silau, miopia, astigmatisma

AMBIENT LIGHTING ON ASTIGMATISMA COMPARED BY MYOPIA SUFFERER

Fitri Permatasari¹, Yunani Setyandriana. Sp.M²

¹Departement of Medicine, Faculty of Medicine and Health Science, Muhammadiyah University of Yogyakarta, ²Departement of Clinical Pathology, Faculty of Medical and Health Science, Muhammadiyah University of Yogyakarta.

Abstract

Astigmatisma is refraction disorder where deviation in the meridian is different. In astigmatisme, the straight light isn't focus at one poin by sharp of retina but it will be in 2 lines of upright vertical points that happens because of curve disorder in cornea. In astigmatisma, half diameter of curve in one miridian cornea is longer than upright vertical of half diameter miridian. Ambient lighting can be hapened in astigmatisma is the bright inferior has been over lighting either direk vision or reflaktion.

The design in the reasearch is cross sectional by descriptive method to comare the ambient lighting in astigmatisma patient by myopia patient. The research practiced at medicine faculty and health scient of UMY in 2008 and 2009degree of medicine student. The respondent is 68 students and 34 respondent are myopia patient, 34 respondent are astigmatisma patient.

The result of the research is female respondents is 38 students (55,9 %) and male respondent is 30 students (44,1 %). The astigmatisma respondent are 34 students (50,0 %) and myopia respondent are 34 students (50,0 %), ambient lighting respondents are 40 students (58,8 %) and the respondents who don't have ambient lighting are 28 students (41,2 %). Astigmatisma respondent who have ambient lighting are 28 students (82,4 %) and astigmatisma respondents who don't have ambient lighting are 12 students (35,3 %) and the respondents by myopia characteristic who don't have ambient lighting are 22 students (64,7 %). The conclusion of the research that astigmatisma prevalents by ambient lighting is 82,4 % and myopia by ambient lighting is 35,3 %. So, it can be concluded that there is ambient lighting in astigmatisma compared myopia.

Keyword: Ambient lighting, myopia, astigmatisma